

Pelatihan Jurnalistik Digital Untuk Santri Mahasiswa Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Rahman Rosyidi^{1*}, Andi Dwi Riyanto², Ito Setiawan³, Muhamad Irga Khoirul Mahfis⁴, Anandita Norma Kusuma Maharani⁵, Didi Prasetyo⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Amikom Purwokerto, Banyumas, Indonesia
email Koresponden : amang@amikompurwokerto.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.63935/gr.v2i3.220>

Diterima: 20-10-2025

Diterima: 21-10-2025

Diterbitkan: 22-10-2025

Abstrak: Pesantren Mahasiswa An-Najah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdomisili di Purwokerto, Jawa Tengah. Pada perkembangannya, Pesantren Mahasiswa ini telah berusaha untuk terus berinovasi dalam menghadirkan pembelajaran bagi santri yang relevan dengan kebutuhan zaman. Khususnya dalam hal penerapan teknologi, An Najah berupaya meningkatkan ketrampilan santri dalam mengelola portal informasi dan edukasi berbasis web sebagai salah satu bentuk upaya agar santri dapat berperan aktif di dunia maya dengan menyebarkan informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam pengelolaan portal sebagai pusat informasi dan edukasi tersebut terdapat kendala yang urgen untuk segera diberi solusi. Pengelola portal yang terdiri dari santri yang telah dibekali ketrampilan pengembangan media dan content creator, mendapat kesulitan membuat konten portal secara intensif dan rutin. Letak kesulitannya lebih pada bagaimana memperoleh ide konten, inspirasi, dan kemudian membuat konten berbasis pada prinsip jurnalistik kontemporer yang sesuai dengan selera generasi Z. Kesulitan tersebut berdampak pada masa tayang konten yang lama karena tidak berganti dan konten yang tidak up to date. Sebagai solusinya, pengelola portal tersebut perlu dibekali dengan pengetahuan ketrampilan content creator dan jurnalistik digital melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan jurnalistik digital dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada santri tentang jurnalisme digital, mulai dari penulisan berita, pembuatan konten, hingga pengelolaan media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi. Kegiatan ini meliputi pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Dengan pelatihan tersebut diharapkan pengelola portal dapat menjaga intensitas penayangan konten dengan membuat konten secara intensif dan kreatif berbasis pada prinsip-prinsip jurnalistik digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Digital Jurnalistik, Ponpes, An Najah

Abstract: An-Najah Student Islamic Boarding School is an Islamic educational institution domiciled in Purwokerto, Central Java. Throughout its development, this Student Islamic Boarding School has strived to continuously innovate in providing learning for students that is relevant to the needs of the times. Specifically in terms of technology application, An Najah strives to improve students' skills in managing web-based information and education portals as a way for students to play an active role in cyberspace by disseminating useful information in accordance with Islamic values. In managing the portal as an information and education center, there are obstacles that urgently require immediate solutions. Portal managers, consisting of students who have been equipped with media development and content creation skills, face difficulties in creating portal content intensively and routinely. The difficulty lies more in how to find content ideas, inspiration, and then create content based on contemporary journalistic principles that suit the tastes of Generation Z. This difficulty impacts the long broadcast period of content due to constant changes and out-of-date content. As a solution, portal managers need to be equipped with knowledge of content creation and digital journalism skills through training activities. The digital journalism training aims to provide students with an understanding and skills in digital journalism, from news writing and content creation to managing social media as a means of preaching and education. This activity includes training, mentoring, and

evaluation. The training is expected to enable portal managers to maintain the intensity of content distribution by creating content intensively and creatively based on the principles of digital journalism.

Keywords: Training, Digital Journalism, Islamic Boarding School, An Najah

Pendahuluan

Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Purwokerto, Jawa Tengah (Safitri et al, 2024). Pondok pesantren ini memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam dunia teknologi dan media. Sebagai pesantren yang fokus pada pengembangan ilmu agama, Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto memiliki program pendidikan yang mencakup pembelajaran Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, dan berbagai cabang ilmu keislaman lainnya. Selain itu, pesantren ini juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang menjadi dasar kehidupan seorang santri dalam berinteraksi dengan masyarakat (Huda et al, 2024).

Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto juga berusaha untuk terus berinovasi dalam menghadirkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pendidikan di pesantren ini tidak hanya terbatas pada pengajaran kitab kuning dan ilmu agama, tetapi juga memperkenalkan santrinya pada keterampilan praktis dan penguasaan teknologi, yang termasuk di dalamnya adalah pelatihan jurnalistik digital, sebagai salah satu bentuk upaya agar santri dapat berperan aktif di dunia maya dengan menyebarkan informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Suharto, et al, 2024). Secara keseluruhan, Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto bertujuan untuk mencetak santri yang memiliki keterampilan baik dalam ilmu agama maupun keterampilan praktis yang dapat berguna bagi masyarakat luas, serta mengembangkan potensi santri secara maksimal dalam menghadapi tantangan zaman modern (Arauf, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, media digital telah menjadi salah satu sarana yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dan berita kepada masyarakat (Wiryany et al, 2022). Hal ini juga membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan dan dakwah, khususnya di kalangan santri Pondok Pesantren. Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto, sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa, perlu menyiapkan para santrinya untuk bisa memanfaatkan teknologi digital dalam menyebarkan informasi yang positif dan mendidik. Pondok pesantren harus mengikuti kemajuan teknologi, bukan untuk meninggalkan tradisi, tetapi agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman. Teknologi bisa digunakan untuk efektivitas Pendidikan berbasis digital, dakwah digital, pengelolaan pesantren berbasis teknologi. Digitalisasi pesantren dalam era Industri 4.0 dan era Society 5.0 menawarkan peluang besar serta tantangan bagi pesantren di Indonesia. Pelatihan di pondok pesantren memainkan peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional, agama, adat istiadat, dan kehidupan sosial yang berakar dalam masyarakat. Salah satu peluang yang ditawarkan oleh

digitalisasi adalah akses yang lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan.

Jurnalistik digital adalah genre jurnanisme yang eksis di era digital berkat dukungan teknologi komunikasi dan informasi khususnya jaringan internet sebagai ruang distribusi utamanya (Syaefudin, 2022). Jurnalistik digital menonjolkan karakteristik kecepatan dan interaktivitas, tetapi diiringi dengan peningkatan risiko kesalahan atau dampak negatif pada pihak lain. Dalam beberapa kasus yang ada di negara kita, beberapa oknum menggunakan media sosial untuk memperburuk citra dan reputasi (Maflucha et al, 2024). Dimensi teknologi itu dipandang akan mengubah sistem produksi media. Akan tetapi, sebagian pihak memandang bila nilai-nilai yang terdapat dalam jurnanisme, seperti kebenaran, akurasi, imparialitas, dan keberagaman, masih menentukan kualitas jurnanisme (Marhamah dan fauzi, 2021).

Pelatihan jurnalistik digital ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada santri Pondok Pesantren An-Najah Purwokerto dalam dunia jurnanisme digital, mulai dari penulisan berita, pembuatan konten, hingga pengelolaan media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan santri dapat mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, kebaikan, serta informasi yang berguna dengan memanfaatkan platform digital secara bijak dan profesional. Melalui pelatihan ini, santri akan dilatih untuk bisa menghasilkan konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya pesantren. Selain itu, pelatihan jurnalistik digital juga akan mengasah kemampuan santri dalam menganalisis informasi, menghindari hoaks, serta memahami etika jurnalistik yang berlaku di dunia maya (Cholifah et al, 2024). Dengan demikian, pelatihan jurnalistik digital ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis santri, tetapi juga membekali mereka dengan wawasan yang lebih luas mengenai peran media digital dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dan beradab (Muid et al, 2024).

Metode



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Gambar 1. Adalah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dengan diskusi dan praktek, Dengan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri terhadap jurnalistik digital. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Persiapan : Tim Menyiapkan sarana prasarana kegiatan pelatihan seperti lab, modul materi, presensi dan lainnya

2. Tahap Pelatihan : melakukan pelatihan jurnalistik digital.
3. Tahap Pendampingan : Mendampingi santri dalam membuat konten di media sosial atau website.
4. Diskusi: Membuka forum diskusi untuk membantu santri dalam mengelola konten melalui jurnalistik digital.
5. Evaluasi: Kegiatan ini dilakukan dua kali, pertama pada saat pelatihan dan saat diskusi, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan kordinasi dengan pihak pengurus pondok pesantren mahasiswa an najah, melakukan pembahasan tentang kebutuhan pelatihan yang akan dilakukan seperti kebutuhan peserta, menentukan kompetensi yang ingin dicapai. Menyiapkan materi, menentukan metode pelatihan dan jadwal pelaksanaan pelatihan. Menyiapkan sarana prasarana seperti *sound system*, tempat pelatihan, konsumsi daftar hadir dan sebagainya.

2. Tahap Pelatihan

Acara pelatihan dilakukan pada hari sabtu tanggal 17 mei 2025 pada pukul 09.00 – 12.00 WIB di lab 1 Gedung Utama Universitas Amikom Purwokerto. Acara dimulai dengan pembukaan oleh ketua tim Rahman Rosyidi dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang jurnalistik digital oleh Andi Dwi Riyanto dibantu asisten praktikum berjumlah 3 orang sehingga waktu bisa lebih efektif karena fokusnya adalah praktek langsung menggunakan komputer. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ada 13 santri pondok pesantren mahasiswa an najah. Berikut dokumentasinya.



Gambar 2. Pelatihan jurnalistik digital

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan cara mengajari secara langsung kepada peserta pelatihan

bagaimana membuat konten dan mengunggah konten tersebut ke media sosial dan website pondok pesantren an najah. Peserta mempraktekan langsung kegiatan tersebut di komputer masing-masing. Pada tahap ini juga terdapat sesi tanya jawab secara langsung sehingga pengetahuan peserta makin meningkat. Berikut dokumentasi kegiatannya.



Gambar 3. Tahap Pendampingan

4. Tahap Diskusi

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tahap selanjutnya adalah diskusi dengan melakukan sesi tanya jawab kepada peserta. Peserta diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Dimulai dengan pemateri memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan dan peserta menjawab dan sebaliknya peserta menanyakan materi.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara melihat langsung hasil postingan dari peserta di media sosial dan website pondok pesantren mahasiswa an najah. Melakukan penilaian terhadap hasil postingan dan memberikan masukan tentang postingan tersebut. Hal itu dilakukan agar kedepannya dalam membuat postingan sesuai dengan harapan dari pemateri. Dari hasil evaluasi semua atau 100% peserta pelatihan bisa membuat konten jurnalistik digital dan hasilnya dibagikan di media sosial masing-masing. Setelah tahap evaluasi dilakukan foto Bersama antara tim pengabdian dan peserta pelatihan. Berikut dokumentasinya.



Gambar 4. Foto Bersama

Kesimpulan

Pelatihan jurnalistik digital yang diselenggarakan bersama pengurus Najah Media Pondok

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ada 13 santri pondok pesantren mahasiswa an najah. Dari hasil evaluasi semua atau 100% peserta pelatihan bisa membuat konten jurnalistik digital dan hasilnya dibagikan dimedia sosial masing-masing. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti materi, diskusi, maupun praktik lapangan. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai dasar dasar jurnalistik, etika jurnalistik, memanfaatkan media digital dan keterampilan paktis. Kegiatan ini juga menghasilkan komitmen bersama dari peserta untuk mengembangkan media internal pesantren agar lebih aktif, terarah, dan profesional. Dengan adanya bekal pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan Najah Media mampu menjadi pusat informasi, dakwah digital, sekaligus wadah pengembangan potensi santri dalam bidang literasi dan jurnalistik.

Ucapan Terima Kasih

Terima tim ucapkan kepada universitas amikom purwokerto melalui Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) yang telah mendukung kegiatan ini dan mendanai kegiatan ini melalui program amikom mitra masyarakat(AMM) tahun 2025. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pondok pesantren mahasiswa an najah yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pelatihan ini bisa terlaksana.

Referensi

- Arauf, M. A. (2022). Pesantren Berwawasan Profetik sebagai Agen Moderasi Beragama di Era Globalisasi: Studi Kasus Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto. *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 31(2), 183-203.
- Cholifah, N., Asmawati, R. I., & Amnesti, S. K. W. (2024). Pelatihan Citizen Journalism sebagai Upaya Penguatan Literasi Keamanan Digital. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 4(2), 187-201.
- Huda, U., Asyik, N., Suhardi, I., & Sugiarti, I. (2024). Penguatan Nilai Ideologi Bangsa melalui Sekolah Pancasila di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 27-40.
- Maflucha, L., Wijayanti, Q. A. N., Ikom, S., & Ikom, M. (2024). Etika Jurnalistik Dalam Era Digital: Menghadapi Tantangan Dengan Kode Etik Pers. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- Marhamah, M., & Fauzi, F. (2021). Jurnalisme di era digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16-37.
- Muid, A., Arifin, B., & Karim, A. (2024). Peluang dan tantangan pendidikan pesantren di era digital (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 512-530.
- Safitri, E., Nurlaela, N., Munasib, M., & Hanun, A. M. (2024). Peningkatan Literasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).

- Suharto, A. W. B., Umar, M. T., & Trianton, T. (2024). Praktik Moderasi Beragama Melalui Literasi Sastra Indonesia Oleh Santri Pondok Pesantren Di Purwokerto. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1-20.
- Syaefudin, M. (2022). Pelatihan Literasi Digital untuk Akademisi. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 245-257.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan sistem komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252.